

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi hukum dalam program Anak Ceria Jipat sebagai pelayanan administrasi kependudukan di Puskesmas Kutasari terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan parameter bahwa:
 - a. Terlaksana pendataan peserta dalam program Anak Ceria Jipat dengan baik;
 - b. Terlaksana pelaksanaan program Anak Ceria Jipat dengan baik;
 - c. Terlaksananya monitoring secara berkala melalui aplikasi Anak Ceria Jipat dan pesan *whatsapp* dengan baik, walaupun monitoring secara langsung belum terlaksana.
2. Dalam implementasi program Anak Ceria Jipat ini, jika diinterpretasikan dengan doktrin Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa efektif atau tidaknya suatu hukum ditentukan oleh 5 (lima) faktor, maka didapati fakta empiris sebagai berikut:
 - a. Faktor hukumnya sendiri yaitu adanya SK Program Anak Ceria Jipat tetapi belum ada regulasi khusus yang mengatur penyelenggaraan program ini.

- b. Faktor penegak hukum yaitu adanya kerja sama dan koordinasi walaupun belum dilakukan pemantauan secara langsung dari Disdukcapil Kab. Purbalingga kepada Puskesmas Kutasari.
- c. Faktor sarana atau fasilitas yaitu adanya aplikasi dan *maintenance* yang disediakan oleh Disdukcapil Kab. Purbalingga dan adanya kemudahan penyerahan dokumen yang turut mendukung penyelenggaraan program Anak Ceria Jipat.
- d. Faktor masyarakat yaitu ada partisipasi dari masyarakat, manfaat program yang disambut baik oleh masyarakat dan masih kurangnya pemahaman masyarakat dengan penyelenggaraan program ini yang menjadi salah satu faktor penghambat penyelenggaraan program Anak Ceria Jipat ini.
- e. Faktor kebudayaan yaitu adanya budaya ketergantungan dari masyarakat kepada admin Puskesmas Kutasari.

B. Saran

1. Implementasi hukum dalam program Anak Ceria Jipat sebagai pelayanan administrasi kependudukan di Puskesmas Kutasari terlaksana dengan baik, walupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu adanya monitoring secara langsung antar lembaga yang bekerja sama agar dalam penyelenggaraanya bisa lebih maksimal sehingga tujuan dari program Anak Ceria Jipat dapat tercapai dengan lebih baik lagi.

2. Program Anak Ceria Jipat ini sudah terlaksana dengan baik, tetapi dalam penyelenggaraannya program ini seharusnya bisa dioptimalisasikan secara khusus dengan membuat suatu regulasi khusus sebagai dasar penyelenggaraan, agar program ini bisa terlaksana dengan lebih baik lagi dan mencapai tujuan secara maksimal.

